



Badan Penjaminan Mutu

Universitas Al Azhar Indonesia

Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12110
www.uai.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Standar	: PENDIDIKAN
Area Audit	: E.01 Standar Pengelolaan Kemahasiswaan E.02 Standar Pembinaan Kemahasiswaan E.03 Standar Layanan Kemahasiswaan F.03 Standar Budaya Islami
Pelaksana Standar	: Direktorat Etika, Kebangsaan dan Kealazharan (DEKK)
Ketua Tim Auditor	: Syurmita, SE., M.Sc., Ak., CA
Anggota Tim Auditor	: Muhammad Fadli, SE., MH
Tipe Audit	: Audit Reguler
Periode Audit	: Tahun ajaran 2020/2021
Tanggal Audit	: 23 Agustus 2021

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik.

Sejak tahun 2018, BPM UAI menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, setiap semester BPM menyelenggarakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) di mana para Koordinator Kendali Mutu (KKM) melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata.

Dalam Tahun Akademik 2020-2021 BPM mengubah konsep EMI dan AMI, khususnya untuk Prodi dan UPPS. EMI dilaksanakan secara aktif sepanjang semester ganjil dan genap oleh KKM, dan AMI dilaksanakan hanya di akhir tahun akademik.

Di awal tahun 2021 ini, BPM berkolaborasi dengan PDKSI mengembangkan sistem SPMI, yang diharapkan dapat memudahkan para Auditee dan Auditor dalam melaksanakan proses EMI dan AMI serta menghasilkan laporan yang akuntabel dan reliabel secara otomatis.

Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu. Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat sebagai dasar perancangan program kerja dan anggaran tahun depan..

Terima kasih atas kerjasama, dukungan dan sumbang saran dari berbagai pihak.

Wabillahit taufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum Wr Wb.,

Ketua Badan Penjaminan Mutu

Ir. Endang Ripmiatin, MT

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan AMI	3
1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	4
BAB II MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT dan WAKTU PELAKSANAAN AMI	5
2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL	5
2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	6
2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL	7
2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	7
BAB III HASIL AUDIT	8
HASIL TEMUAN DALAM AUDIT LAPANGAN	8
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	1
LAMPIRAN 1 – SURAT TUGAS	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 2 – DAFTAR HADIR	5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di setiap program studi merupakan gambaran kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga pelaksanaannya harus dipantau dan dipastikan berjalan. SPMI di Perguruan Tinggi sesuai amanat PERMENRISTEKDIKTI Nomor 44 Tahun 2015 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri dari siklus PPEPP yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan, untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan universitas.

Badan Penjamin Mutu sebagai unit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penjaminan mutu pada setiap program studi di seluruh Universitas Al Azhar Indonesia, melaksanakan kegiatan EMI (Evaluasi Mutu Internal) dan AMI (Audit Mutu Internal) untuk memeriksa pelaksanaan kegiatan pembelajaran, khususnya untuk kegiatan pembelajaran di Tahun Akademik 2017-2018 Semester Ganjil (dalam kurun waktu antara September 2017 sampai dengan Februari 2018).

Kegiatan EMI merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi diri khususnya di tingkat Prodi dan Fakultas yang dilaksanakan secara berkelanjutan di awal semester, pertengahan dan akhir semester. Evaluasi ini dilaksanakan oleh Tim KKM-PS (Koordinator Kendali Mutu Program Studi).

Kegiatan AMI merupakan kegiatan evaluasi kinerja program studi beserta satuan pendukung yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun oleh Tim Auditor, bertujuan memverifikasi isian instrumen EMI oleh KKM. Kegiatan AMI siklus pertama tahun 2018 berlangsung secara serentak untuk 17 prodi dan beberapa UKM yang mendukung pembelajaran

Evaluasi dan audit bagi Satuan Pendidikan, di tingkat UPPS mengacu pada Standar Proses Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana

Pembelajaran, Standar Proses Penelitian dan PKM, Standar VMTS, Standar Tata Pamong dan Tata Kelola serta Standar Kemahasiswaan.

Di tingkat Prodi, standar yang di evaluasi adalah 7 standar sesuai SNPT. Sementara untuk LP2M dan Satuan Pendukung (Direktorat/UPT) dilaksanakan audit standar dalam kewenangannya.

Dengan adanya proses audit ini diharapkan agar Universitas Al Azhar Indonesia dapat mengendalikan serta meningkatkan mutu pembelajaran ke depannya melalui rekomendasi kepada pimpinan yang diberikan oleh Tim Auditor atas temuan yang diperoleh. Karena itu, dukungan pimpinan universitas sebagai pengambil kebijakan sangat menentukan keberhasilan mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. Memastikan SPMI memenuhi standar/regulasi
2. Memastikan implementasi SPMI sesuai dengan standar/sasaran/tujuan
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan SPMI

BAB II

MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT dan WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Prinsip Pelaksanaan SPMI di UAI menganut sistem manajemen mutu dari siklus Penetapan-Pelaksanaan – Evaluasi – Pengendalian – Peningkatan (PPEPP) yang akan menghasilkan kaizen atau continuous quality improvement mutu Pendidikan Tinggi di perguruan tinggi yaitu :

a. Quality First

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu.

b. Stakeholders-in

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).

c. The next process is our stakeholders

Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.

d. Speak with data

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.

e. Upstream management

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif.

AMI merupakan tahap Evaluasi Pelaksanaan (E) Standar Dikti dan Perguruan Tinggi. Evaluasi pelaksanaan standar Dikti dan standar Perguruan Tinggi dilakukan dengan cara Audit Mutu

Internal oleh BPM yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Dikti, pada tahap pelaksanaan standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi. Hasil Audit Mutu Internal dilakukan untuk menilai kinerja SPMI di lingkungan UAI dan dilaporkan oleh Ketua BPM kepada Rektor. Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme pelaksanaan AMI adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan Audit Mutu Internal untuk tahun Ajaran 2020-2021.
2. Kepala BPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal Universitas.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi dengan didampingi Koordinator Kendali Mutu (KKM) di setiap Program Studi mengisi EMI dalam sistem SPMI, sebagai bentuk Evaluasi Diri. Khusus Direktorat/UPT, EMI diisi oleh Pimpinan Direktorat/UPT atau tim yang ditentukan oleh Pimpinan Direktorat/UPT.
4. Auditor sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan EMI yang sudah diisi oleh UPPS/Prodi/Direktorat/UPT.
5. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI ke dalam sistem yang dapat dilihat langsung oleh Auditee.
6. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan jadwal yang disepakati.
7. Hasil temuan dalam Audit Lapangan dianalisis dan dikategorikan dalam 4 kategori:
 - Kesesuaian (KS) – skor 4.
 - Observasi (OBS) – skor 3
 - Ketidaksesuaian Minor (KTS-Minor) – skor 2.
 - Ketidaksesuaian Mayor (KTS-Mayor) – skor 1.

Untuk setiap kategori tersedia rubrik yang jelas.

8. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan (*approval*) Laporan Hasil Audit Lapangan, Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Observasi, Minor dan Mayor.
9. Bila sudah disepakati, maksimum H + 1 Auditor dan Auditee akan menyepakati Hasil AMI di butir 8, dan proses *approval* dilaksanakan dalam sistem SPMI.

Luaran AMI adalah rekomendasi untuk pengendalian dan peningkatan mutu. Luaran ini akan didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajen (RTM) bersama para Pimpinan Universitas dan Fakultas untuk ditentukan tindaklanjut yang harus dilaksanakan untuk peningkatan mutu pengelolaan dan operasional UAI.

2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Area Audit: E.01 Standar Pengelolaan Kemahasiswaan
E.02 Standar Pembinaan Kemahasiswaan
E.03 Standar Layanan Kemahasiswaan
F.03 Standar Budaya Islami

Objek Audit: Direktorat Etika, Kebangsaan dan Kealazharan (DEKK)

2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Waktu Pelaksanaan AMI: 23 Agustus 2021

2.5. PELAKSANA AUDIT MUTU INTERNAL

Auditor 1: Syurmita, SE., M.Sc., Ak., CA
Auditor 2: Muhammad Fadli, SE., MH

BAB III

HASIL AUDIT

Audit lapangan yang dilaksanakan di Direktorat Etika, Kebangsaan dan Kealzharan (selanjutnya disingkat dengan DEKK) berjalan dengan lancar. Semua jajaran yang berada di DEKK ikut hadir dan berperan aktif dalam menanggapi pertanyaan auditor. Hal ini menunjukkan keseriusan dan komitmen DEKK agar AMI berjalan baik. Sebelum diselenggarakannya audit lapangan, DEKK telah menyiapkan dokumen pendukung dan dokumen tersebut dapat ditunjukkan ketika audit lapangan. Namun, keterbatasan informasi mengenai penggunaan sistem spmi.uai.ac.id mengakibatkan DEKK tidak mengupload dokumen pendukung dengan benar dan harus mengupload ulang setelah pelaksanaan audit lapangan, sehingga proses *desk evaluation* pada DEKK terlewatkan.

Beberapa tindak lanjut dari hasil AMI periode sebelumnya 2019/2020 sudah dijalankan oleh DEKK seperti melengkapi referensi bacaan Islam di perpustakaan UAI dan menggiatkan penggunaan media sosial untuk sosialisasi kegiatan DEKK.

Secara umum kinerja pencapaian standar DEKK berada dalam kategori sangat baik. Hal ini tercermin dari keberhasilan DEKK dalam memenuhi kesesuaian 5 dari 8 indikator yang diukur, dan 1 (satu) indikator masih memerlukan Observasi, dimana indikator yang perlu diobservasi ini sebetulnya telah direkomendasikan untuk ditindaklanjuti pada laporan AMI periode sebelumnya. Sedangkan 2 (dua) indikator lainnya tidak jadi dimasukkan ke dalam penilaian karena diketahui tidak relevan dengan UTP DEKK.

Dengan adanya dokumen Hasil Audit Lapangan, laporan AMI ini akan menampilkan beberapa tindakan koreksi serta rekomendasi untuk DEKK agar terciptanya budaya mutu yang kuat di Direktorat dan UAI secara umum.

HASIL TEMUAN DALAM AUDIT LAPANGAN

A. Kesesuaian

Ada 5 butir indikator atau setara dengan 83,3% yang sudah dikategorikan SESUAI. Itu merupakan prestasi DEKK, yang telah diraih karena adanya komitmen Direktorat untuk

melengkapi kekurangan pada AMI sebelumnya. Setiap butir indikator dalam area audit menjadi fokus perhatian DEKK yang harus dijalankan dan didokumentasikan. Dengan begitu, bukti sah dapat ditampilkan, sehingga setiap indikator mendapat poin 4. Walaupun ada indikator yang belum dapat dipenuhi, itu disebabkan oleh ketidaksesuaian indikator dengan tupoksi DEKK.

B. Observasi

Hanya 1 indikator yang masih berada pada angka 3 atau masuk dalam kategori OBSERVASI, yaitu, berkaitan dengan keberadaan pedoman atau standar untuk mengukur atau mengevaluasi keberhasilan penanaman Budaya Islami, pembinaan karakter kebangsaan dan kealazharan, sehingga tindak lanjut dan perbaikan yang bersifat berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi belum dilakukan.

C. KTS-Mayor dan KTS-Minor

Tidak ada indikator yang masuk dalam kategori KTS-Mayor dan KTS-minor pada DEKK. Ini merupakan upaya yang patut diapresiasi, karena DEKK memiliki perhatian yang penuh untuk melengkapi butir-butir untuk semua indikator standar AMI. Namun, pada proses pelaksanaan audit lapangan diketahui bahwa dari 8 indikator yang dievaluasi, terdapat 2 indikator yang dinilai tidak relevan, yaitu indikator integrasi program Budaya Islami dengan proses pembelajaran dan tatanan kehidupan yang Islami. Menurut DEKK, indikator-indikator tersebut bukan merupakan tupoksinya karena tidak terdapat di UTP, sehingga DEKK tidak dapat melaksanakan indikator standar ini. Oleh karena itu untuk kedua indikator tersebut dimasukkan ke kategori indikator yang tidak relevan untuk dinilai.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil AMI pada Direktorat Etika, Kebangsaan dan Kealzharan, dari 4 (empat) standar dan 8 (delapan) indikator yang diaudit, terdapat 62,5% indikator yang terpenuhi dengan sangat baik, 12,5% yang masih butuh observasi dan 25% dimasukkan ke dalam kategori tidak relevan karena bukan merupakan tupoksi DEKK menurut UTP yang telah disyahkan oleh Universitas.

Standar yang seluruh indikatornya memiliki tingkat pencapaian sangat baik adalah standar layanan kemahasiswaan dan standar pembinaan kemahasiswaan. Yang menjadi faktor pendukung utamanya adalah telah terjalinnya kerjasama dengan pihak luar (seperti: lembaga anti korupsi, IPB, greenpeace, dll) untuk melakukan layanan terhadap mahasiswa. DEKK juga telah melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi lain untuk mendapatkan gambaran bagaimana perguruan tinggi lain melakukan pembinaan terhadap mahasiswa. Untuk indikator yang belum sesuai, beberapa faktor penghambat juga tidak sepenuhnya berada di DEKK sendiri, melainkan perlunya keterlibatan pimpinan atau rapat senat dalam pengambilan keputusan dan pengesahan dokumen.

Nilai AMI untuk Direktorat SDM adalah adalah 387 dari 400. Terdapat perbedaan dengan skor EMI yang disebabkan karena dalam standar budaya islami, DEKK belum melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan budaya Islami. Hal ini disebabkan karena DEKK belum memiliki pedoman dan standar acuan untuk mengukur keberhasilan penerapan budaya Islami di lingkungan mahasiswa.

4.2. REKOMENDASI

Setelah auditor melaksanakan audit lapangan, rekomendasi yang dapat diberikan untuk Direktorat Etika, Kebangsaan, dan Kealazharan adalah:


1. Universitas perlu mempertimbangkan bobot tugas DEKK agar sesuai untuk dilaksanakan oleh sebuah Direktorat. Lingkup kerja DEKK juga perlu ditinjau ulang. Dalam UTP disebutkan bahwa DEKK bekerja pada lingkup mahasiswa. Jika tidak bersinggungan dengan mahasiswa maka DEKK tidak memiliki wewenang untuk menindak pegawai/dosen yang melakukan pelanggaran etika. Hal ini berbeda dengan lingkup kerja P3EK (sebelum berubah menjadi DEKK), dimana pada saat itu P3EK memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap pegawai/dosen. Pelimpahan wewenang untuk pengawasan pegawai/dosen saat ini masih belum jelas berpindah ke siapa (Senat/SDM). Keterbatasan wewenang DEKK yang hanya pada lingkup mahasiswa, seringkali menjadi hambatan dalam menjalankan tugas pembinaan kepada mahasiswa karena adanya protes/complaint melihat ketidakadilan/pelanggaran yang sama dilakukan oleh pegawai/dosen.
2. DEKK perlu menjalin kerjasama dengan Direktorat Pengembangan Akademik dan Pembelajaran dalam melakukan pengawasan terhadap integrasi Budaya Islami dengan proses pembelajaran.
3. DEKK membutuhkan security system berbasis teknologi agar dapat menjalankan tupoksinya dengan maksimal (efektif dan efisien). Di masa pandemi (kuliah online), DEKK masih menerima laporan mengenai kasus pelanggaran etika yang terjadi dini hari di kampus. Kurangnya CCTV menjadi salah satu penyebab sulitnya melakukan pengawasan. DEKK telah mengajukan pengadaan CCTV namun belum terealisasi karena adanya masalah internal terkait siapa yang berwenang untuk mengajukan anggaran, BKPG atau Fasdung.
4. Badan Penjamin Mutu (BPM) perlu meninjau ulang dua buah indikator yang digunakan dalam AMI dan menyesuaikannya dengan tupoksi DEKK.

Selanjutnya, auditor juga memberikan rekomendasi untuk Direktorat Etika, Kebangsaan dan Kealazharan agar dapat meningkatkan budaya mutu, diantaranya:

1. DEKK perlu berinovasi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembinaan etika, kebangsaan dan kealazharan. Sosialisasi yang saat ini dilakukan melalui media sosial facebook dan instagram masih perlu dievaluasi karena jumlah follower instagram DEKK hanya 156 orang (pada saat audit lapangan) dan dikhawatirkan sosialisasi kegiatan/peraturan tidak menggapai keseluruhan mahasiswa UAI yang saat ini jumlahnya sudah lebih dari 3000 orang.
-

2. Membuat pedoman untuk menilai keberhasilan penanaman budaya Islami, dan pedoman untuk kegiatan pembinaan karakter kebangsaan dan kealazharan.
 3. Merumuskan nilai-nilai kealazharan agar dapat menjadi acuan dalam melakukan pembinaan.
-

LAMPIRAN 1 – SURAT TUGAS

	UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan www.uai.ac.id
	AUDIT MUTU INTERNAL

SURAT TUGAS AUDIT MUTU INTERNAL

Nomor: 05/ST/BPM-AMI/2021

Dalam rangka pelaksanaan Audit Mutu Internal Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, Badan Penjaminan Mutu Universitas Al Azhar Indonesia menugaskan:

1. Syurmita, SE., M.Sc., Ak.
2. Muhammad Fadli, SE., MH.

Untuk melakukan audit mutu internal di **Direktorat Etika, Kebangsaan dan Ke Al Azhar an** yang direncanakan akan dilakukan:

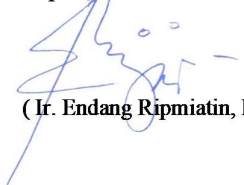
Hari : Senin
Tanggal : 23 Agustus 2021
Waktu : Pukul 13.00 WIB
Tempat : ruang virtual (*zoom cloud meeting*)

Surat Tugas ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Jakarta, 18 Agustus 2021


Badan Penjaminan Mutu

Kepala,



(If. Endang Ripmiatin, MT)

LAMPIRAN 2 – DAFTAR HADIR

 Universitas Al Azhar Indonesia	AUDIT MUTU INTERNAL	NO. DOKUMEN: 003/A-02/AMI/DHB/VIII/2021
	DAFTAR HADIR PEMBUKAAN AUDIT	Halaman: 5 dari 1

UNIT	: DIREKTORAT ETIKA, KEBANGSAAN DAN KE AL AZHAR AN
HARI, TANGGAL	: Senin, 23 Agustus 2021
TEMPAT	: Ruang virtual (zoom cloud meeting)

NO	NAMA	UNIT/JABATAN	CHECKLIST KEHADIRAN
1.	Ismet Alaik Rahmatullah, SE., MH.	Direktur Etika, Kebangsaan dan Ke Al Azhar an	V
2.	Siti Rahmawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Kepala Sub. Direktorat Pembinaan Etika dan Mental Spritual	V
3.	Nova Safira Dewi, A.Md.	Kepala Seksi P4GN, Kebangsaan dan Bela Negara	V
4.	Sutisna, S.H.	Staf Administrasi (Kontrak)	V
5.	Syurmita, SE., M.Sc., Ak.	Auditor 1	V
6.	Muhammad Fadli, SE.M.H.	Auditor 2	V
7.	Siti Machmudah	Badan Penjaminan Mutu	V
8.			
9.			

	AUDIT MUTU INTERNAL	NO. DOKUMEN: 003/A-02/AMI/DHT/VIII/2021
	DAFTAR HADIR PENUTUPAN AUDIT	Halaman: 1 dari 1

UNIT	: DIREKTORAT ETIKA, KEBANGSAAN DAN KE AL AZHAR AN
HARI, TANGGAL	: Senin, 23 Agustus 2021
TEMPAT	: Ruang virtual (zoom cloud meeting)

NO	NAMA	UNIT/JABATAN	CHECKLIST KEHADIRAN
1.	Ismet Alaik Rahmatullah, SE., MH.	Direktur Etika, Kebangsaan dan Ke Al Azhar an	V
2.	Siti Rahmawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Kepala Sub. Direktorat Pembinaan Etika dan Mental Spritual	V
3.	Nova Safira Dewi, A.Md.	Kepala Seksi P4GN, Kebangsaan dan Bela Negara	V
4.	Sutisna, S.H.	Staf Administrasi (Kontrak)	V
5.	Syurmita, SE., M.Sc., Ak.	Auditor 1	V
6.	Muhammad Fadli, SE.M.H.	Auditor 2	V
7.	Siti Machmudah	Badan Penjaminan Mutu	V
8.			
9.			

Zoom Meeting

Recording...



Siti Rahmawati

HOST ZOOM UAI

Syurmita Syurmita

Muhammad Fadli

Ismet AR

Tisna

Nova Safira Dewi

32°C Hujan ringan

3:50 PM

8/23/2021